

ABSTRAK

Hayatut Doyufi, 2024, *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Murtajih Pademawu, Pamekasan*, Program Studi Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing : Dr. Farid Firmansyah, SE., M.M.

Kata Kunci : *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*

Akuntabilitas merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap entitas baik entitas bisnis maupun entitas pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan/*stakeholders*, termasuk masyarakat desa. Akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sasaran pertanggung jawaban ini adalah laporan keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang oleh instansi pemerintahan.

BUMDes adalah sebuah lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa juga masyarakat desa dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut. Pengelolaan BUMDes di bentuk bukan untuk bersaing melainkan untuk mewujudkan usaha masyarakat sebelumnya, maka dari itu pengelolaan BUMDes dilakukan secara transparansi dan partisipatif. Akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes yang mana penerapannya sesuai atau tidak sesuai dengan SAK ETAP. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* bagaimana akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes Lestari di Desa Murtajih, dan *kedua* apa saja yang menjadi kendala dan tantangan yang terjadi dalam pengelolaan keuangan BUMDes Lestari.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan studi kasus. Sumber data yang diperoleh melalui data primer dan data sekunder, yang mana data primernya melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan data sekundernya dari laporan keuangan BUMDes Lestari dan profil desa. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah Direktur BUMDes Lestari, Bendahara BUMDes Lestari, kasi kesahtraan masyarakat Desa Murtajih, dan PLD (Pendamping Lokal Desa) Murtajih. Sedangkan pengecekan keabsahan datanya diperoleh dari Triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*. Akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes Lestari sudah sesuai berdasarkan SAK ETAP tetapi masih perlu adanya perbaikan, yang sesuai dengan SAK ETAP yaitu pada pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sedangkan yang belum sesuai pada bagian pengakuan. *Kedua*, dalam pengelolaan keuangan BUMDes Lestari di Desa Murtajih yang menjadi kendala atau tantangan berupa SDM (Sumber Daya Manusia), kurangnya partisipasi yang signifikan dari pemerintahan desa, dan kendala pada saat dilapangan dalam kegiatan BUMDes Lestari.